

### Global

Perdagangan semalam pada bursa S&P500 dan Nasdaq di tutup melemah setelah Yield UST 10Y menyentuh diatas 4%, pertama kali sejak November lalu, sedangkan UST 2Y naik 6bps ke 4.88%. Dua pejabat Fed membicarakan kenaikan suku bunga lebih tinggi lagi dari sebelumnya, Bostic menyarankan kenaikan sampai antara 5%-5.25% lalu rehat di level tersebut sampai kondisi inflasi membaik di tahun 2024, sedangkan Kashkari menyiyalkan bahwa dia akan mensuarakan kenaikan 50bps pada pertemuan FOMC bulan Maret ini.

### Domestik

Tingkat inflasi tahunan Indonesia meningkat menjadi 5,47% pada Februari 2023 dari sebesar 5,28% dan dibandingkan dengan konsensus pasar sebesar 5,44%. Tingkat inflasi bertahan di atas batas atas target bank sentral 2-4% selama sembilan bulan berturut-turut, dengan harga makanan dan minuman naik paling tinggi dalam lima bulan menjelang bulan suci Ramadhan (7,23%). Dari biaya pakaian (1,18%), perumahan (3,43%), transportasi (13,59%), perabotan (4,02%), akomodasi/restoran (4,08%), dan pendidikan (2,76%). Inflasi inti melambat ke level terendah enam bulan di 3,09% di bulan Februari dari 3,27% di bulan Januari.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang Asia menguat merespon rilis data ekonomi yang positif di China. Spot USD/IDR dibuka di level 15.240 – 15.250 dan kemudian bergerak naik ke level 15.260 didorong oleh permintaan korporasi. Setelah itu, spot bergerak sideways antara 15.245 – 15.255 hingga siang hari. Pada sesi siang hari, spot bergerak turun ke 15.235 didorong melemahnya USD. Spot ditutup di level 15.235 – 15.240. Pada perdagangan hari ini, spot dibuka di level 15.250 – 15.270 dengan indikasi range perdagangan di level 15.230 – 15.285.

Dari pasar obligasi, terlihat masih adanya inflow asing dengan permintaan yang cukup tinggi pada tenor 5 dan 10 tahun. Harga obligasi cukup tersupport dan yield turun sebesar 4-5bps. Sementara investor retail juga terlihat masih melakukan akumulasi pembelian seri tenor panjang seperti FR89 dan FR97.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.47	0.16
U.S	6.40	(0.1)

BONDS	28-Feb	1-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.899	6.862	(0.54)
INA 10 YR (USD)	5.11	5.136	0.51
UST 10 YR	3.92	3.9925	1.85

INDEXES	28-Feb	1-Mar	%
IHSG	6843.23	6844.93	0.02
LQ45	942.96	945.82	0.30
S&P 500	3970.15	3951.39	(0.47)
DOW JONES	32656.7	32661.84	0.02
NASDAQ	11455.54	11379.48	(0.66)
FTSE 100	7876.28	7914.93	0.49
HANG SENG	19785.94	20619.71	4.21
SHANGHAI	3279.60	3312.34	1.00
NIKKEI 225	27445.56	27516.53	0.26

FOREX	1-Mar	2-Mar	%
USD/IDR	15255	15270	0.10
EUR/IDR	16147	16267	0.74
GBP/IDR	18337	18338	0.01
AUD/IDR	10279	10292	0.13
NZD/IDR	9450	9521	0.74
SGD/IDR	11316	11357	0.36
CNY/IDR	2202	2216	0.63
JPY/IDR	111.86	112.02	0.14
EUR/USD	1.0585	1.0653	0.64
GBP/USD	1.2020	1.2009	(0.09)
AUD/USD	0.6738	0.6740	0.03
NZD/USD	0.6195	0.6235	0.65

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
JP	Consumer Confidence		32	31
EU	Inflation Rate MoM & YoY		0.7% & 8.4%	-0.2% & 8.6%
EU	Core Inflation Rate YoY		5.3%	5.3%
EU	ECB Monetary Policy Meeting			
US	Initial Jobless Claims		193K	192K
US	Unit Labor Costs QoQ		1.1%	2%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI